

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE – 118

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Maret 2012
Waktu : 13.30 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang Multimedia Gedung A Lantai II
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Laporan disajikan oleh:

Nama : ALMESA YULI HASYYATI
NIM : L2B 008 007
Judul : **COMMUNITY CENTER di BSD CITY**
dengan Penekanan Desain *Green Architecture*

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing Utama : DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
Pembimbing Pendamping : DR. Ir. Atiek Suprapti, MT
Penguji : DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
: DR. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

Pelaksanaan sidang:

1. Sidang dimulai pada pukul 13.30 WIB, dibuka oleh Bapak DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Community Center* di BSD City dalam waktu \pm 10 - 15 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - Latar Belakang
 - Studi Banding dan Analisis-analisis
 - Alternatif Lokasi dan Tapak Perencanaan
 - Program Ruang
 - Penekanan Desain

3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:

▪ **DR. Ir. Titien Woro Murtini, MSA**

Memberikan Pertanyaan (1):

“Dari ketiga alternatif pemilihan tapak berarti yang terpilih yang mana?”

Jawaban Penyaji:

“Untuk tapak terpilih yang alternatif 1 bu yang berwarna merah dan terletak di bagian depan”.

Memberikan Komentar dan Masukan (2):

“Nah seharusnya dalam tahap LP3A ini Anda sudah harus menyertakan ukuran tapak yang terpilih itu berapa ukurannya karena sebelumnya sudah Anda hitung berapa kebutuhan tapaknya”

Jawaban Penyaji:

“Iya ibu, kebutuhan tapak sekitar 2 Ha, namun belum saya buat detail ukuran tapaknya. Terimakasih atas masukannya bu, nantinya akan saya lengkapi lagi dalam revisi”.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):

“Untuk Amphitheatre, kenapa lobby dan ruang audience standar ruangnya berbeda, lebih besar lobby?kalau menggunakan logika seharusnya lebih besar ruang lobby atau ruang audience?”

Jawaban Penyaji:

“Untuk standar saya dapatkan dari *Time Saver* dan *Architect Data* memang itu ukuran idealnya bu. Menurut saya lebih besar ruang lobby karena kegiatan di lobby bisa dibidang bebas dibandingkan ruang audience yang kegiatannya hanya duduk, sehingga lobby berukuran lebih besar”.

Memberikan Komentar dan Masukan (4):

“Coba nanti dicek lagi di standarnya.”

Jawaban Penyaji:

“Baik ibu, terimakasih atas masukannya, nantinya akan saya perbaiki dan lengkapi dalam revisi”.

Memberikan Komentar dan Masukan (5):

”Kemudian untuk konsep penekanan desain, sebenarnya untuk *green architecture* tidak harus dengan pengaplikasian suatu teknologi yang menjadi elemen bangunan seperti penggunaan *Perforated Aluminium Solar Shading* yang Anda sebutkan tadi. Tetapi bisa juga dengan penataan posisi bangunan pada site dengan pertimbangan lintasan matahari, tentu hal ini dapat meminimalisir jumlah sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan.”

Jawaban Penyaji:

“Baik ibu, terimakasih atas masukannya, nantinya akan saya perbaiki dan lengkapi dalam revisi”.

▪ **DR. Ir. Atiek Suprapti, MT**

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):

“Sejauh mana pengaplikasian *green architecture* pada ruang dalam?”

Jawaban Penyaji:

“Salah satu solusinya dengan menggunakan bukaan-bukaan atau menggunakan AC berteknologi Eco-Patrol ”.

Memberikan Komentar dan Masukan (2):

“Sebagai seorang arsitek, harusnya kita memiliki inovasi-inovasi lain terlepas dari teknologi. Konsep-konsep teknis *green architecture* yang Anda jabarkan pun belum begitu banyak. Misalnya saja mengenai pengolahan limbahnya bagaimana, perlu dipikirkan juga untuk ruang-ruang *maintanance green architecture*, sehingga nantinya konsep-konsep itu dapat diterapkan dalam desain ”

Jawaban Penyaji:

“Baik bu, terimakasih atas masukannya. Nanti akan saya lengkapi dalam revisi”.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):

“Untuk ruang AHU apakah cukup disediakan 1 buah?ini didapat dari mana?cukup untuk melayani luasan berapa? ”

Jawaban Penyaji:

“Saya dapat dari studi banding bu, tapi untuk 1 buah AHU itu bisa melayani luasan berapa belum saya telusuri lebih jauh lagi bu”.

Memberikan Komentar dan Masukan (4):

“Nah coba nanti dicek lagi, karena saya tidak yakin 1 AHU bisa melayani *Community Center* nantinya ”

Jawaban Penyaji:

“Baik bu, terimakasih atas masukannya. Nanti akan saya perbaiki dan lengkapi dalam revisi”.

▪ **DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA**

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):

“*Amphitheatre* untuk *indoor* atau *outdoor*?”

Tanggapan Penyaji:

“Direncanakan *indoor* pak”.

Memberikan Komentar dan Masukan (2):

“Tidak ada *Amphitheatre indoor*, kalau *indoor* itu namanya ruang serbaguna. Makanya dikatakan ‘*Amphi*’ itu karena letaknya di luar seperti di kampus kita itu *Amphitheatre*. Dan kalau *Amphitheatre* itu tidak memiliki *lobby* tapi namanya *introduction space*, lazimnya disebut *Pre Function*, dia lebih kecil dari ruang utama.”

Tanggapan Penyaji:

“Terima kasih atas masukannya pak, nantinya akan saya perbaiki lagi dalam revisi”.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):

“Untuk perhitungan kebutuhan lantai langsung dibagi 2 begitu?”

Tanggapan Penyaji:

“Iya bapak, langsung dibagi 2 dari luas lantai bangunan”.

Memberikan Komentar dan Masukan (4):

“Coba nanti di cek ulang, seharusnya tidak boleh langsung membagi 2 seperti itu, itu berarti lantai 1 dan lantai 2 luasannya sama. Padahal harusnya lantai 2 itu lebih kecil dibanding lantai 1. Seharusnya dihitung dulu ruang-ruang di lantai 1 apa-apa saja, untuk lantai 2 apa-apa saja sehingga ketahuan luas lantai bangunannya berapa.”

Tanggapan Penyaji:

“Terima kasih atas masukannya pak, nantinya akan saya perbaiki lagi dalam revisi”.

Memberikan Komentar dan Masukan (5):

“Kemudian untuk penekanan desain green architecture masih umum dan singkat sekali. Perhatikan kriteria, apa-apa saja yang nanti akan diterapkan di bangunan .”

Tanggapan Penyaji:

“Terima kasih atas masukannya pak, nantinya akan saya perbaiki lagi dalam revisi”.

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 14.10 WIB, untuk dilanjutkan oleh giliran penyaji selanjutnya.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, Maret 2012

Peserta Sidang

ALMESA YULI H
NIM. L2B 008 007

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
NIP. 196411081990011001

DR. Ir. Atiek Suprapti, MT
NIP. 1312207765

Dosen Penguji,

Dosen Penguji,

DR. Ir. Bambang Supriyadi, MSA
NIP. 195608181986031005

DR. Ir. Titien Woro Murtini, MSA
NIP. 195410231985032001